

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti saat ini, penggunaan dan peran teknologi menjadi hal yang penting dan telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari. Teknologi memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat, seperti bersosialisasi, membantu pekerjaan dan lain-lain. Salah satu kebutuhan masyarakat yang membutuhkan teknologi adalah kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi. Informasi itu juga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat melalui banyak media. Salah satu media yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah media televisi.

Media televisi adalah media yang memberikan informasi kepada khalayaknya dalam berbagai bentuk dan jenis program, beberapa jenis program yang ditawarkan pada umumnya adalah program acara, hiburan, dan juga berita yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Berbeda dengan media lainnya, televisi merupakan media yang lengkap jika dibandingkan dengan media lain seperti koran atau radio yang hanya menampilkan gambar atau hanya suara. Dikarenakan media televisi tidak hanya menampilkan suara, namun juga gambar-gambar dan video-video yang membantu proses penyampaian berita.

Jenis komunikasi yang terjalin dalam media televisi juga merupakan komunikasi satu arah. Televisi sendiri merupakan bagian dari media massa. Media massa adalah sebuah media komunikasi dan informasi yang menyajikan informasi secara luas kepada hampir seluruh kalangan masyarakat (Maulana, 2016, p. 1). Pada masa sekarang, dimana teknologi telah maju, mulai banyak stasiun televisi yang perlahan meninggalkan sinyal analog atau sinyal lama yang biasanya digunakan, perlahan banyak stasiun televisi yang mulai beralih ke sinyal digital, tak hanya televisi nasional, perubahan atau peralihan tersebut juga terjadi kepada para stasiun televisi lokal, hal tersebut juga berlaku kepada tempat penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik, yaitu Jawa Pos TV. Televisi lokal memiliki pengertian sebagai media televisi yang memproduksi dan menyajikan program acara yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat (Juditha, 2015, p. 52).

Dalam laporan kerja praktik ini, penulis memilih media televisi yaitu Jawa Pos TV sebagai stasiun televisi yang dituju untuk melakukan pelaksanaan kerja praktik. Jawa Pos TV merupakan media televisi yang berada dibawah PT. Surabaya Media Televisi, yang merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos Group. Jawa Pos TV adalah salah satu stasiun televisi yang berpusat di Kota Surabaya, tepatnya di Graha Pena, Jalan Jenderal A. Yani No. 88. Jawa Pos TV sendiri pertama kali mengudara pada tanggal 1 Mei 2007 yang pada saat itu masih menggunakan nama SBO TV. Dalam penulisan laporan kerja praktik ini, penulis bekerja dalam divisi

penulisan naskah berita untuk salah satu program berita, yakni *Breaking News*.

Breaking News sendiri merupakan sebuah program yang menyajikan berita secara actual dan kredibel mengenai berita lokal maupun internasional. *Breaking News* adalah program yang disiarkan setiap satu jam dalam kurun waktu pukul 10.00 WIB hingga 22.00 WIB. Informasi yang disajikan dalam program tersebut merupakan informasi berita yang memiliki *news value* utama berupa *Actuality / Timeliness*, yaitu tingkat aktualitas suatu berita atau peristiwa yang baru saja terjadi, seperti peristiwa yang baru terjadi dalam kurun waktu kurang dari satu hari. Dalam program *Breaking News*, seorang penulis naskah berita harus selalu *update* mengenai berita-berita atau peristiwa-peristiwa terbaru yang terjadi di masyarakat.

Penulis telah melaksanakan kerja praktik di Jawa Pos TV selama 60 hari kerja. Kerja praktik dimulai pada tanggal 22 Juni 2022 hingga 02 September 2022. Sebagai penulis naskah berita untuk program *Breaking News*, penulis bertanggung jawab untuk mencari berita terbaru dan mencari data dengan lengkap agar mampu mempermudah proses penyampaian berita kepada penonton. Penulis juga bertanggung jawab untuk menjamin kesesuaian berita dengan fakta dilapangan untuk menghindari penyebaran *hoax* atau berita bohong.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang Kerja praktik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai penulis naskah berita pada program *Breaking News* di Jawa Pos TV.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas penulisan naskah berita pada program *Breaking News* di Jawa Pos TV.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

I.4.1 Manfaat Praktis Untuk Perusahaan

Memberikan kontribusi tenaga dan juga evaluasi dalam bentuk kritik maupun saran berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktik bagi Jawa Pos TV.

I.4.2 Manfaat Praktis Untuk Mahasiswa

Mampu digunakan sebagai bekal dan pengalaman bagi penulis sebagai mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pasca perkuliahan dimasa mendatang.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Televisi

Televisi memiliki definisi sebagai media yang menampilkan dan menampilkan pesan atau informasi dalam bentuk audio dan juga visual seperti gambar dan video, sehingga khalayak dapat menerima informasi atau pesan peristiwa seolah tengah mengalami peristiwa

tersebut sendiri (Romli, 2016, p. 88). Televisi juga merupakan salah satu bagian dari media massa.

Televisi sebagai salah satu media massa juga memiliki beberapa karakteristik atau ciri khas tertentu, yaitu (Romli, 2016, p. 89):

1. Bersifat satu arah

Televisi memiliki sifat komunikasi satu arah, yang artinya pesan hanya dapat disampaikan oleh komunikator kepada komunikan tanpa adanya *feedback* atau umpan balik dari komunikan.

2. Bersifat tidak langsung

Televisi adalah media massa yang memerlukan peran teknologi yang lebih canggih jika dibandingkan media massa lainnya. Hal tersebut membuat informasi dan pesan yang tersampaikan melalui media televisi bersifat tidak langsung akibat adanya beberapa tahapan dalam proses penyampaian pesan melalui media televisi.

3. Bersifat selintas

Pesan yang disampaikan melalui media televisi hanya terjadi sekali dan sepintas saja. Dimana artinya pesan atau informasi yang telah disampaikan sebelumnya tidak dapat diakses kembali melalui media tersebut.

4. Publik yang tersebar

Audiens atau khalayak dari media televisi tak hanya berada di satu tempat, namun bisa tersebar di berbagai macam tempat, hal ini dikarenakan media televisi yang dapat diakses dengan cukup mudah oleh siapa saja dan dimana saja selama memiliki televisi, aliran listrik dan terjangkau oleh sinyal televisi.

5. Bersifat terbuka

Televisi memiliki sifat terbuka, artinya informasi atau pesan yang tersampaikan melalui televisi dapat ditujukan kepada seluruh kalangan masyarakat tanpa ada batasan atau syarat tertentu.

I.5.2 Peran Penulis Naskah

Peranan seorang penulis naskah atau disebut juga *scriptwriter* dinilai sangat penting dalam sebuah produksi media, seperti televisi. Seorang penulis naskah atau *script writer* memiliki tugas untuk menyusun narasi yang diperlukan dalam sebuah program acara, berbeda dengan reporter, umumnya penulis naskah berfokus pada penulisan yang memanfaatkan keahlian pemilihan dan penyusunan kata (Fachruddin, 2017, p. 29). Kreativitas seni yang dimiliki oleh seorang penulis naskah atau *scriptwriter* mampu memunculkan sebuah keahlian dalam membuat naskah dan juga ide untuk sebuah program yang akan ditayangkan, setiap program baik

itu program televisi ataupun program perusahaan telah disiapkan dalam proses pembuatan naskah atau *script* (Friedmann, 2014, p. 3).

Dalam kegiatan produksi sebuah media atau program, terdapat tiga proses yang harus dilalui, ketiga proses tersebut adalah proses penulisan, proses produksi, dan proses penyuntingan. Dengan dilaksanakannya ketiga proses tersebut dengan baik, maka pesan dapat diterima dengan baik oleh khalayak umum dan target dari produksi media tersebut. Seorang penulis naskah juga harus memiliki ide dan juga pola berpikir yang baik untuk mampu menciptakan sebuah cerita, menyusun kata-kata, dan juga menulis dialog yang akan diucapkan dalam proses *voice over* oleh seorang pengisi suara untuk produksi media (Friedmann, 2014, p. 6).

Naskah merupakan acuan bagi setiap kru produksi yang akan bertugas, oleh sebab itu naskah atau *script* yang diproduksi harus jelas dan meyakinkan agar setiap bagian yang bertugas dapat terarah dan seragam. Sebelum seorang penulis naskah atau *scriptwriter* dapat menulis naskah, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan (Friedmann, 2014, p. 18):

1. *Define the Communication Problem*

Atau disebut juga sebagai kegiatan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini seorang penulis naskah atau *scriptwriter* dilarang untuk menulis sebuah

naskah berdasarkan kehendak atau pendapat dirinya sendiri namun juga harus sesuai dengan kesepakatan bersama para anggota tim produksi yang bertugas.

2. *Define the Target Audience*

Seorang penulis naskah juga harus mencari dan mengetahui target audiensnya. Hal tersebut dilakukan agar seorang penulis dapat menulis naskah yang sesuai dengan target audiens yang disasar dan pesan dapat diterima dengan baik, target audiens dapat dilihat dari segi demografi, jenis kelamin, umur, edukasi, ras, penghasilan atau pendapatan, dan juga psikografisnya.

3. *Define the Objective*

Sebuah naskah atau script dibuat dengan tujuan tertentu dan juga selalu memiliki hubungan dengan munculnya sebuah masalah komunikasi serta solusinya.

4. *Define the Strategy*

Seorang penulis naskah juga dituntut untuk harus memiliki strateginya sendiri agar mampu mencapai tujuan yaitu menjangkau target audiens. Menjadi seorang penulis naskah yang mampu berpikir kreatif dan mempunyai strategi komunikasi agar audiens dapat tersentuh, berpikir atau mengubah perilakunya merupakan sebuah tantangan bagi seorang penulis naskah.

5. *Define the Content*

Kegiatan ini berkaitan dengan bagaimana seorang penulis naskah mampu menentukan apa yang akan dilakukan dan apa yang ada di dalam cerita atau narasi program yang dibuat.

6. *Define the Appropriate Medium*

Penulis naskah juga diharuskan untuk mampu menentukan dan mengetahui media seperti apa yang nantinya akan digunakan, karena setiap media memiliki kualitas, hasil dan juga ciri khas yang berbeda serta menghasilkan dampak positif ataupun negatif.

7. *Create the Concept*

Ketika seorang penulis naskah telah mampu melewati dan menyelesaikan keenam tahapan tersebut, maka penulis naskah dapat segera membuat sebuah konsep naskah dan menuangkannya dalam bentuk tulisan (Friedmann, 2014, pp. 19–36).

I.5.3 Program Televisi Berita

Program juga adalah segala bentuk atau hal yang ditayangkan atau disiarkan oleh stasiun penyiaran atau stasiun televisi dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari khalayaknya. Sedangkan program televisi berita adalah program yang memuat tayangan berita berisi informasi peristiwa terkini, dan

informasi lainnya baik itu informasi lokal ataupun informasi internasional. Produksi berita dalam televisi pada umumnya memanfaatkan materi audiovisual yang dinilai apa adanya dan tidak dimanipulasi sehingga berita atau hasil produksi yang ditayangkan merupakan fakta yang telah ada dilapangan (Fachruddin, 2017, p. 18).